



HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN STRATEGI KOPING PADA PASIEN HEMODIALISA PADA TAHUN 2020

The Relationship of Stress Level With Coping Strategies in Hemodialized Patients in 2020

Widia Irawati*¹, Zahrah Maulidia Septimar², H.A.Y.G Wibisono³

STIKes YATSI, Tangerang

*¹Email : Widiaira43@gmail.com

²Email : Zahrahmaulidia85@gmail.com

³Email : aygwibisono@gmail.com

Abstract

Hemodialysis therapy carried out by patients with chronic kidney failure has affected many life changes. Chronic kidney failure is a disorder of renal function where the body's ability to fail to maintain metabolism, fluid balance and electrolytes. In patients with kidney failure often experience worry because of the pain they experience this can be a physical stressor that is able to direct the patient to the level of stress, anxiety and even depression. When faced with stressful conditions kidney failure patients must adapt to the stressor. This is done as part of coping. Objective to find out the relationship between stress levels and coping strategies in hemodialysis patients. Research methods: this study uses Literature review derived from research results that have been carried out and published in national and international online journals. In conducting this research researchers conducted a research journal search published on the internet using the search engine ProQuest, PubMed, Research Gate, SagePub and Schoolar. The results of the study showed that there was a relationship between stress levels and coping strategies in patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis therapy. Conclusion: there was a relationship between stress levels and coping strategies in patients with chronic kidney failure who underwent hemodialysis therapy.

Keywords: Hemodialysis Stress, Coping Strategy

Abstrak

Terapi hemodialisa yang dilakukan oleh pasien gagal ginjal kronis telah mempengaruhi banyak perubahan kehidupan, Gagal ginjal kronik merupakan gangguan fungsi renal dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit. Pada pasien gagal ginjal sering mengalami khawatir karena kondisi sakit yang dialaminya hal ini dapat menjadi stressor fisik yang mampu mengarahkan pasien pada tingkat stress, cemas bahkan depresi. Pada saat menghadapi keadaan yang penuh stress pasien gagal ginjal harus beradaptasi dengan stressor. Hal yang dilakukan tersebut merupakan bagian dari koping. Penelitian bertujuan ini mengetahui Hubungantingkat stres dan strategi koping pada pasien hemodialisa. Penelitian ini menggunakan Literature review yang berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan seach engine ProQuest, PubMed, Research Gate, SagePub dan Schoolar. Ada hubungan tingkat stress dengan strategi koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa.

Kata kunci : *Stres Hemodialisa, Strategi Koping*

PENDAHULUAN

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) merupakan masalah kesehatan masyarakat global dengan prevalens dan insidens gagal ginjal yang meningkat, prognosis yang buruk dan biaya yang tinggi. Prevalensi penyakit ginjal kronis meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk usia lanjut dan kejadian penyakit diabetes mellitus serta hipertensi (Kemkes, 2017). Penyakit pada ginjal merupakan salah satu isu kesehatan dunia dengan beban pembiayaan yang mungkin tinggi. Ditemukan ureum pada darah merupakan salah satu tanda dan gejala dari penyakit gangguan pada ginjal. Uremia merupakan akibat dari ketidak mampuan tubuh untuk menjaga metabolisme dan keseimbangan cairan serta elektrolit yang di karenakan adanya gangguan pada fungsi ginjal yang bersifat progresif dan irreversible (Smeltzer *et al.*, 2010; Kemenkes, 2018).

Angka kejadian gagal ginjal di dunia secara global lebih dari 500 juta orang yang menderita penyakit gagal ginjal dan sekitar 1,5 juta orang yang menjalani hidupnya harus bergantung pada mesin cuci darah (Hemodialisa). Berdasarkan data dari IRR (*Indonesia renal registry*) kemenkes, 2017. di dapatkan bahwa dari 249 renal unit yang melapor tercatat 30.554 pasien aktif menjalani dialisis pada tahun 2015. Penerimaan diri di perlukan untuk menyatukan tubuh, pikiran dan jiwa. Penerimaan diri merupakan sikap positif dimana individu dapat mengatasi keadaan emosionalnya (Fauziah, 2017).

Berdasarkan salah satu pilihan terapi untuk pasien yang sedang menderita Penyakit Ginjal Kronik adalah terapi hemodialisis (HD). Hemodialisis biasanya dilakukan untuk mengeluarkan sisa-sisa metabolisme atau racun tertentu yang terdapat pada peredaran darah manusia, seperti kelebihan ureum, kreatinin, asam urat, dan zat-zat lain sebagainya melalui membran semipermeabel. Pasien pada Penderita penyakit Ginjal Kronik menjalani proses terapi hemodialisis sebanyak dua sampai tiga kali seminggu, dimana setiap kali menjalani terapi hemodialisis rata-rata memerlukan waktu antara empat sampai lima jam lamanya (Rahman, Kaunang, & Elim, 2016).

Stres merupakan bentuk reaksi tubuh terhadap situasi yang terlihat berbahaya atau sulit. Keadaan stress ini akan membuat tubuh memproduksi hormon adrenalin yang berfungsi untuk mempertahankan diri. Bila berlebihan hormone ini akan menyebabkan penderitanya rawan penyakit fisik, sesuai dengan kondisi masing- masing (Yekti Ari, 2010).

METODE PENELITIAN

Literatur review yaitu suatu analisis kritis terhadap sumberbacaan atau *literatur* yang terpublikasi pada suatu topik tertentu yang menjadi minat dan fokus seorang peneliti (Suryani, 2016). Berikut langkah-langkah yang diambil dalam melakukan *literatur review* : Kata tingkat stress dengan strategi koping digunakan sebagai istilah pencarian utama disetiap judul artikel yang diambil. Penulis mengambil kata tingkat stress dengan strategi koping dikarenakan penulis tertarik untuk melihat artikel-artikel yang memuat tentang tingkat stress dengan strategi koping. Stres ini merupakan reaksi tubuh yang muncul saat seseorang menghadapi ancaman, tekanan, atau perubahan dan banyak faktor yang mempengaruhi stres,



diantaranya adalah strategi koping, kecemasan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan kepuasan kerja. Strategi koping, merupakan suatu cara yang efektif untuk mengatasi berlangsungnya stress akibat stresor. Dengan cara mengalihkan, relaksasi, percayadiri, dukungan teman sebaya, menghindari, berdoa, mengkhayal, mendengar musik.

Rincian strategi pencarian kelayakan artikel dan termasuk artikel yang di pilih untuk tinjauan dalam penelitian diringkas dalam diagram dibawah ini menggunakan format PRISMA (Morher *et al.*, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria Inklusi

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit dan di tinjau kepada pasien dengan penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisa Penelitian tentang hubungan tingkat stres dengan strategi koping pada pasien hemodialisa di rumah sakit Tahun terbit artikel dari tahun 2015 sampai 2020 Artikel diterbitkan dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris Artikel original dalam bentuk jurnal dan *Full Text*.

Kriteria Eksklusi

Systematis Review yaitu metode *Literature Review* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik peneliti, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*Research Question*) yang telah di tetapkan sebelumnya ; *Concept Analysis* adalah teknik untuk memperoleh sebuah formula atau rumus yang pada gilirannya untuk istilah yang sangat kompleks ; *Editorial* adalah artikel yang menyajikan pendapat surat kabar terhadap suatu isu.

KESIMPULAN

Hasil *literature review* pada penelitian yang telah kami lakukan pada 20 jurnal tentang hubungan tingkat stres dengan strategi koping pada pasien yang menderita penyakit ginjal kronik (PGK) yang menjalani terapi hemodialisa, pada saat ini masih banyak pasien dengan penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa belum mengetahui caranya.

DAFTAR PUSTAKA

- Oktaviani Novi, dkk. 2019. Hubungan Frekuensi Hemodialisis Dengan Tingkat Stress Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rumah Sakit Royal Prima Medan Tahun 2019.
- Piter Jon, dkk. 2020. Hubungan Rutinitas Berobat Jalan Dengan Tingkat Stress Pasien Cuci Darah di RSUD Sembiring Deli Tua.
- Rahayu Riski, dkk. 2019. Respon Stress Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa.